

RESUME



DISUSUN OLEH
Anggun Andhita Pratistia
2513053174

DOSEN PEMBIMBING
ROY KEMBAR HABIBI, M.Pd

MATA KULIAH PANCASILA
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025

Tantangan dan Penguatan Ideologi Pancasila dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0

Pancasila harus tetap diamalkan dalam kehidupan agar tidak hanya menjadi simbol. Pengembangan pemikiran tentang nilai-nilai Pancasila harus relevan dengan perkembangan masyarakat dan perubahan zaman. Pancasila sebagai ideologi sering diterpa peristiwa sejarah, namun tetap bertahan sebagai ideologi negara Indonesia. Ideologi Pancasila merupakan ideologi terbuka, dinamis, dan dapat menyesuaikan perkembangan zaman. Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan konektivitas manusia, data, dan mesin dalam bentuk virtual. Pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya nilai-nilai Pancasila. Segala penemuan dan perkembangan sains serta teknologi di era revolusi 4.0 harus sesuai dengan nilai dan kaidah ideologi Pancasila.

Ideologi berasal dari kata "idea" (gagasan) dan "logos" (ilmu), artinya ilmu tentang ide-ide. Ideologi adalah sejumlah doktrin, kepercayaan, dan simbol-simbol yang menjadi pegangan untuk mencapai tujuan masyarakat. Ideologi berintikan serangkaian nilai dasar yang bersifat menyeluruh. Beberapa ideologi dunia meliputi Marxisme-Leninisme, Sosialisme, Liberalisme, dan Kapitalisme.

Pancasila adalah ideologi bangsa Indonesia yang merupakan science of ideas dari founding father. Lima dasar Pancasila: Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial. Pancasila menghadapi tantangan dari atheisme, individualisme, kapitalisme, narkoba, dan terorisme. Pancasila sebagai orientasi kehidupan konstitusional, dengan kesediaan saling menghargai dalam kekhasan (pluralisme) dan aktualisasi lima sila. Pentingnya Pancasila sebagai ideologi negara adalah sebagai penuntun moral, sehingga ancaman dapat dicegah. Pancasila harus menjadi spirit bagi setiap nadi kehidupan masyarakat dan kegiatan konstitusional. Aktualisasi nilai-nilai Pancasila harus muncul dalam berbagai bidang kehidupan (integrasi NKRI, ekonomi, hukum, pendidikan, politik, sosial-budaya, agama, dll.).

Revolusi industri dimulai dari 1.0 (mekanisasi), 2.0 (produksi massal), 3.0 (otomasi), hingga 4.0 (cyber fisik dan kolaborasi manufaktur). Industri 4.0 berasal dari proyek pemerintah Jerman untuk komputerisasi manufaktur. Ciri era revolusi industri keempat adalah semakin banyaknya perkembangan teknologi dalam kehidupan. Empat desain prinsip 4.0: interkoneksi, transparansi informasi, bantuan teknis, dan keputusan terdesentralisasi. Tantangan 4.0: kesiapan, tenaga kerja terpercaya, kemudahan pengaturan sosial budaya, diversifikasi lapangan kerja. Peluang 4.0: inovasi ekosistem, basis kompetitif, investasi pada teknologi, integrasi UKM dan kewirausahaan. Revolusi industri 4.0 membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dalam literasi digital, literasi teknologi, dan literasi manusia. Sepuluh prioritas nasional dalam inisiatif Making Indonesia 4.0: perbaikan alur barang, desain ulang zona industri, standar berkelanjutan, memberdayakan UMKM, infrastruktur digital, investasi asing, kualitas SDM, ekosistem inovasi, insentif teknologi, harmonisasi kebijakan.

Lima pokok yang menjadi tantangan dalam membumikan Pancasila: pemahaman Pancasila, eksklusivisme sosial, kesenjangan sosial, pelembagaan Pancasila, dan keteladanan Pancasila. Tantangan ideologi Pancasila semakin kompleks, tidak hanya dari ideologi lain (liberalisme, komunisme, dll.) tetapi juga dari segi ekonomi. Pergeseran nilai-nilai Pancasila disebabkan oleh

perubahan sosial politik dan faktor ekonomi melalui revolusi. Pancasila harus menjalankan fungsi sebagai ideologi terbuka, dinamis, dan aktual. Roadmap Making Indonesia 4.0 harus mengedepankan asas-asas ideologi Pancasila dengan mengedepankan sisi humanisme berasaskan keadilan sosial. Making Indonesia 4.0 harus diletakkan pada peningkatan harkat martabat serta kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Perlunya jaringan data/internet yang memadai dalam menjalankan Making Indonesia. Perkembangan teknologi (AI) dapat menggeser peran manusia dalam melakukan pekerjaan. Pancasila harus menjadi nilai dasar yang senantiasa dijunjung oleh masyarakat Indonesia dalam penggunaan teknologi. Pancasila sebagai sumber etika dalam konsep dan pelaksanaan kerja profesional SDM Indonesia. Pancasila harus berhadapan dengan perkembangan sains dan teknologi beserta paradigma berpikir masyarakat Indonesia. Peningkatan SDM Indonesia yang unggul sesuai dengan tema kemerdekaan RI ke-74. Perkembangan ideologi tidak boleh berjalan lambat dari proses perubahan masyarakat. Ilmu pengetahuan berperan penting dalam mengembangkan konsep ideal-normatif dan aktual-empiris.

Kebijakan atau regulasi harus mengarahkan proyek revolusi industri 4.0 agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Penguatan pendidikan Pancasila perlu dilakukan terhadap generasi milenial. Metode pembelajaran harus mengikuti perkembangan zaman dan berpusat pada siswa atau mahasiswa. Metode pembelajaran dapat dilakukan dengan cara yang lebih kreatif dan tidak membosankan. Penggunaan gawai dalam pembelajaran merupakan sebuah keniscayaan. Cara mengajarkan pendidikan Pancasila yakni dengan membuat film animasi yang didalamnya terkandung materi pelajaran dan mencerminkan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kesimpulan: Tantangan dan penguatan ideologi Pancasila dalam menghadapi revolusi industri 4.0 meliputi: membumikan Pancasila, meningkatkan SDM unggul, dan mempertahankan eksistensi Pancasila sebagai ideologi negara. Tantangan dalam penanaman nilai-nilai Pancasila terletak pada peserta didik yang sudah tidak dapat terlepas dari gadget. Perkembangan IPTEK dapat dimanfaatkan menjadi media dalam penanaman dan penguatan Pancasila. Guru dan dosen dituntut lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran melalui media pembelajaran.